

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi balita sebelum pemberian makanan tambahan (PMT) lokal adalah status gizi *Wasting* sebanyak 23 balita (100%).
2. Status gizi balita sesudah pemberian makanan tambahan (PMT) lokal adalah terjadi perubahan status gizi pada balita *Wasting* usia 12-59 bulan sebanyak 18 balita dengan status gizi baik, sedangkan 5 balita tidak mengalami perubahan status gizi sebelum dan sesudah pemberian makanan tambahan (PMT) lokal dengan rata-rata $-2,4 \pm -2,1$ dengan nilai minimum $-2,9 \pm -3,2$ dan nilai maximum $-2,0 \pm -0,3$.
3. Ada perbedaan pemberian makanan tambahan (PMT) lokal terhadap status gizi balita *Wasting* di Puskesmas Bontang Lestari Kota Bontang.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua Balita *Wasting*

Program pemberian makanan tambahan (PMT) lokal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan orang tua balita dan menjadi gambaran dan saran dalam membuat menu MP-ASI balita dirumah sesuai dengan tekstur, variasi, jumlah dan jenis berdasarkan usia balita nya dan berpedoman pada gizi seimbang.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan perbandingan serta saran penafsiran terhadap penelitian selanjutnya. Bagi penelitian selanjutnya kami berharap dapat menambahkan variable lain terkait perbedaan penyakit infeksi dan *suplementasi micronutrient* terhadap status gizi balita *Wasting*. Selain itu, perlu dikembangkan pemanfaatan makanan tambahan berbasis pangan lokal agar orang tua dapat mengkreasikan makanan yang bergizi secara mandiri.